MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	MASALAH PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	KAJIAN PUSTAKA	METODE PENELITIAN
Kajian Ekranisasi Novel ke Film *Dilan 1991* Karya Pidi Baiq dan Fajar Bustomi.	1. Bagaimanakah proses ekranisasi yang terjadi pada alur novel *Dilan 1991* menjadi film *Dilan 1991*? 2. Bagaimanakah proses ekranisasi yang terjadi pada tokoh novel *Dilan 1991* menjadi film *Dilan 1991*? 3. Bagaimanakah proses ekranisasi yang terjadi pada latar novel *Dilan 1991* menjadi film *Dilan 1991*?	1. Mendeskripsikan ekranisasi yang terjadi pada alur novel *Dilan 1991*menjadi film *Dilan 1991*. 2. Mendeskripsikan ekranisasi yang terjadi pada tokoh novel *Dilan 1991* menjadi film *Dilan 1991*. 3. Mendeskripsikan ekranisasi yang terjadi pada latar novel *Dilan 1991* menjadi film *Dilan 1991*.	**2.1 Kajian Novel** 2.1.1 Hakikat Novel **(Tarigan 1986, 164)** 2.1.2 Unsur Pembangun Novel 2.1.2.1 Unsur Intrinsik **(Nurgiyantoro, 2012 : 23)** a. Tema b. Alur c. Tokoh dan penokohan d. Latar e. Sudut pandang	**3.1 Jenis Penelitian :** Deskriptif kualitatif **(Endrasawara)** **3.2 Data Penelitian :** Kalimat yang mengandung unsur proses ekranisasi dalam alur, dan tokoh dalam novel Dilan 1991 menjadi film Dilan 1991 **(Siswantoro, 2016:70)** **3.3 Sumber Data :** Novel Dilan 1991 dan Film Dilan 1991

			f. Gaya bahasa 2.1.2.2 Unsur Ekstrinsik **(Jurnal Erlina 2017)** a. Religius b. Moral c. Sosial d. Budaya **2.2 Kajian Film** 2.2.1 Hakikat Film 2.2.2 Jenis Film **2.3 Kajian Ekranisasi** 2.3.1 Hakikat Ekranisasi **(Rokhmansyah dan Damono)** **2.3.2 Proses Ekranisasi** a. Penciutan b. Penambahan c. Perubahan bervariasi	**3.4 Teknik Pengumpulan Data (Siswantoro, 2016 : 74)** a. Menyiapkan lembar pengumpul data b. Menyeleksi data c. Memberi deskripsi d. Menarik kesimpulan **3.5 Instrumen Pengumpulan Data** : a. Peneliti sendiri dan tabel **(Siswantoro, 2016:73)** **3.6 Teknik Analisis Data** a. Pengelompokan data b. Mengklasifikasi data c. Mengkode data

				d. Analisis data memberikan informasi atau pemaknaan data. **(Semi, 1993 : 15)** **3.7 Teknik Pengujian Kesahihan Data** : Teknik Triangulasi Metode **(Siswantoro, 2016 : 79)**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

LAMPIRAN

Tabel 3.1 Ekranisasi Unsur Alur Novel ke Film *Dilan 1991*

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
1.	"Aku Milea Adnan Hussain. Jenis kelamin perempuan lahir di Jakarta…" (NDAA.13)	_	√			Alur Milea memperkenalkan diri tidak ditampilkan di adegan film
2.	"Pak mau Milea?" tanya Dilan dengan suara sedikit agak keras kepada orang yang sedang beteduh di emper toko. (NDAA.34)	_	√			Alur tersebut tidak ditampilkan dalam adegan di film.
3.	"Dirumah, ku dapati Ibu sedang nelfon, Airin main game Nintendo, dan bibi nyetrika" (NDAA.38)	_	√			Alur cerita tidak ditampilkan dalam adegan di film.
4.	"Gak lama dari itu Wati dan Piyan datang dengan menggunakan sepeda motor…" (NDAA.41)	_	√			Alur cerita tidak ditampilkan dalam adegan di film
5.	"Tiba-tiba, telepon rumah bordering, si Bibi yang ngangkat, terus dengan berbisik dia bilang, katanya itu telepon dari Dilan" (NDAA.51)	_	√			Alur cerita telepon yang berdering kemudian di susul percakapan Milea dan dan Dilan di telepon saat wati dan Piyan dirumah Mile atidak ditampilkan dalam adegan di film

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
6.	"Kemudian, kang Adi telepon, katanya pengen curhat" (NDAA.59)	_	√			Alur cerita Kang Adi telepon Milea kemudian mengobrol lewat telepon tidak ditampilkan dalam adegan di film
7.	"Kang Adi beli buku baru lho, judulnya Nyonya Bovary" ucap Kang Adi di telepon (NDAA.63)	Dalam film alur cerita itu muncul dalam adegan film saat Milea, Airin dan kang Adi berada di ruang tamu rumah Milea (FD04:50)			√	Perubahan alur cerita dalam novel yang dimunculkan dalam adegan film mengalami perubahan bervariasi.
8.	"Setelah selesai urusan di kamar mandi, Aku bergegas masuk ke kamar tidur" (NDAA.74)	_	√			Alur cerita Milea pergi ke kamar mandi kemudian bergegas masuk ke kamar tidur tidak ditampilkan dalam adegan di film.
9.	"Berlekas ku ganti pakaian, lalu duduk dikursi menunggu waktu tepat pukul 21:01, saatnya tiba aku langsung naik ke kasur untuk "tidur" dengan dilan" (NDAA.74)	Sedangkan dalam film, usai bertelepon dengan Dilan Milea langsung bergegas menuju kamar dan berbaring ditempat tidurnya, sambil menunggu waktu tepat pukul 20:01 tiba. (FD10:31)			√	Alur cerita Milea yang hendak "tidur" dengan Dilan mengalami perubahan bervariasi.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
10.	_	"kok *Sound* ibu-ibu hamil?" gumam Ibu Milea penuh kebingungan sambil memakan roti di meja makan. (FD12:34)		√		Penambahan alur cerita dalam film melalui adegan Ibu Milea yang sedang bergumam karenan bingung sambil memakan roti di meja makan ditampilkan di film, namun tidak terdapat dalam novel
11.	"Kami duduk duduk di sampingku" kata Dilan meraih tanganku dan membawa aku duduk. Ketika Aku sudah mulai duduk disampingnya kang Adi berdiri" (NDAA.109)	Sedangkan dalam film Milea tidak duduk, namun sedang berdiri di sebelah Dilan sembari bersalam-salaman dengan teman-teman Dilan yang memberi selamat, kemudian disusul Kang Adi berdiri dan pamit pulang. (FD25:37)			√	Alur cerita tersebut mengamlami perubahan bervariasi.
12.	"Acara syukurannya cuma sebentar. Tidak khidmat karena dipenuhi gelak tawa. Agendanya Cuma satu cuma membacakan isi surat pernyataan tentang Aku dan Dilan sudah jadian…" (NDAA.110)	Sedangkan dalam film alur cerita syukuran Milea, Dilan, dan teman-teman geng motor Dilan hanya bersalam-salaman dan tidak ada pembacaan surat pernyataan. (FD25:01)			√	Alur cerita syukuran mengalami perubahan bervariasi.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
13.	"Ketika Dilan izin pulang, kawan-kawannya langsung pada bersiap untuk pulang. Saat itu, aku sudah berdiri di dekat Dilan dan Aku bilang ke Dilan ingin ikut dengannya"	Sedangkan di film Dilan lah yang pertama kali menawarkan Milea untuk ikut dengannya dengan mengatakan "Habis ini kita jalan-jalan, mau?" tanya Dilan.			√	Alur cerita tersebut mengalami perubahan bervariasi.
14.	"Kemudian, kang Adi telepon, katanya pengen curhat" (NDAA.59)	_	√			Alur cerita Kang Adi telepon Milea kemudian mengobrol lewat telepon tidak ditampilkan dalam adegan di film
15.	"Aku berharap bahwa Yugo akan pulang ketika aku sampai di rumah, nyatanya tidak. Yugo malah duduk dan aku tidak bisa mengusirnya…" (NDAT.152)	_	√		.	Alur cerita yugo yang tetap berkunjung ke rumah Milea setalah pertengkaran Milea dan Dilan di Trina tidak ditampilkan dalam adegan di film.
16.	"Ayah duduk, bergabung dengan kami dan ngobrol dengan Yugo, Aku seperti mendapat kesempatan untuk telepon ke rumah Dilan…"(NDAT. 153)	_	√			Alur cerita tersebut tidak ditampilkan dalam adegan di film.
17.	_	Ayah Milea menunjukkan koleksi perangko "Liat nih, Ayah dapat koleksi perangko uber Cup tahun 76…" ucap Ayah Milea (FD41:47)		√		Penambahan alur cerita dalam film melalui adegan Ayah Milea duduk berdua dengan Milea dan menunjukkjan koleksi perangkonya

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
18.	"Aku bermaksud mau ke kamar mandi untuk siap-siap mau mandi, ketika tiba-tiba ku dengar suara telepon…" (NDAT.160)	_	√			Alur cerita Milea yang mendapatkan telepon dari Beni tidak ditampilkan dalam adegan di film.
19.	"Selagi kami ngobrol di ruang tamu, datang Beni bersama dua temannya yang tidak ku kenal…" (NDAT.164)	_	√		.	Alur cerita Beni yang berkunjung ke rumah Milea dan bergabung dengan Milea, Ibu, Ayah, dan Yugo tidak ditampilkan dalam adegan di film.
20.	_	"Milea, Yugo, Ibu, Ayah, dan Airin sedang makan bersama di salah satu restoran di BIP" (FD45:49)		√		Penambahan alur cerita di film melalui adegan Milea, Yugo, dan keluarga Milea sedang makan bersama.
21.	"Waktu itu, aku benar-benar merasa sangat kacau, apalagi ketika kudapati empat anak muda di dalam angkot yang berusaha menggodaku…" (NDAT.175)	_	√			Alur cerita Milea yang sedang menaiki angkot menuju rumahnya setelah pertengkarannya dengan Yugo tidak ditampilkan dalam adegan di film.
22.	"Aku sudah bersama Wati dan Piyan, duduk lagi di ruang tamu, si Bibi membawa makanan dan minuman jahe" (NDAT.183)	_	√			Alur cerita Milea, wati, dan Piyan yang berkumpul di ruang tamu setelah Milea bertelepon dengan Bunda Dilan tidak ditampilkan dalam adegan di film.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
23.	"Mau? Katanya ke Wati dan Piyan, menawarkan permen karet Yosan dan permen jagoan Neon yang dulu sangat popular. NDAT.183)	Sedangkan dalam film Airin tidak menawarkan permen, namun hanya menyapa Piyan dan Wati (FD52:30)			√	Alur cerita Airin yang bertemu dengan Wati dan Piyan mengalami perubahan bervariasi.
24	"Tak lama, Yugo datang. Aku betul-betul tak ingin melihatnya…" (NDAT.185)	_	√		.	Alur cerita Yugo yang berkunjung ke rumah Milea setalah pertengkarannya dengan Milea di Bioskop tidak ditampilkan dalm adegan di film.
25.	"Aku dan wati di kamar. Ku rebahkan diriku di kasur dengan rambut yang dielus oleh Wati" (NDAT.186)	_	√			Alur cerita Milea dan Wati berada di kamar Milea tidak ditampilkan dalam adegan di film.
26.	"Aku bangkit dari kasur dan kemudian berjalan menuju laci mejaku. Ku ambil semua surat dari Dilan dan Aku tunjukkan ke wati…" (NDAT.187)	_	√			Alur cerita Milea yang menujukkan surat dari Dilan kepada Wati tidak ditampilkan dalam adegan di film.
27.	"…Kami berada di dalam kantin karena acara pembagian rapor masih belum di mulai…" (NDAT.198)	_	√			Alur cerita Milea bersama Ibu dan kawan-kawannya yang sedang berada di kantin tidak ditampilkan dalam adegan di film.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
28.	"Kira-kira pukul Sembilan, Ibu-ibu pada masuk ke kelas untuk antre ngambil rapor. Aku, Piyan, dan Wati ngobrol di kantin membahas soal Dilan" (NDAT.199)	_	√			Alur cerita MIlea, Wati, dan Piyan yang sedang mengobrol di kantin tidak ditampilkan dalam adegan di film.
29.	"Rumah Kak Sita ada di daerah Perumahan Antabaru. Saat kami tiba, Kak Sita sudah menunggu diluar rumahnya" (NDAT.215)	_	√			Alur cerita kedatangan Milea dan Bunda untuk menjemput Kak Sita tidak ditampilkan dalam adegan di film.
30.	"Bang Fariz masih juga belum datang. Daripada kesel nunggu, aku memutuskan untuk mampir ke warung Bi Eem , tapi entah kenapa warungnya tutup…" (NDAT.225)	Sedangkan di film warung Bi eem tidak tutup, justru Milea sempat berinteraksi dengan Bi Eem "Gimana Porseninya? Rame?" tanya Bi Eem pada Milea. (FD01:05:53)			√	Alur tersebut mengalami perubahan bervariasi
31.	"Dari warung Bi Eem, Aku kembali ke sekolah, tapi Bang Fariz nampaknya belum datang. Ku tanya Mang Uung penjaga sekolahku" (NDAT.227)	_	√			Alur cerita Milea yang kembali ke sekolah selepas dari Bi Eem dan berinteraksi dengan Mang Uung tidak ditampilkan dalam adegan di film.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
32.	"Ku telepon Bunda" (NDAT.232)	_	√		.	Alur cerita Milea yang menelepon Bunda untuk izin membesuk Dilan tidak ditampilkan dalam adegan di film.
33.	"Di kantor polisi, aku bertemu dengan Pak Mujadi yang baru selesai makan siang setelah bubaran shalat Jumat" (NDAT.233)	_	√			Alur cerita pertemuan Milea dengan Pak Mujadi tidak ditampilkan dalam adegan di film.
34.	"Malam itu, bunda bergabung untuk melewati malam tahun baru bersama kami…" (NDAT.260	_	√			Alur cerita Bunda yang dating ke rumah Milea untuk merayakan atahun baru dengan Milea, Dilan, Kelauraga Milea, dan teman-teman Milea tidak ditampilkan dalam adegan di film.
35	"Saat itu, aku sedang ngobrol dengan Nandan, Tatang, dan Rani. Tiba-tiba, Wati masuk dan bilang bahwa Dilan ke sekolah" (NDAT.261)	_	√			Alur cerita Milea dan kawan-kawannya yang sedang mengobrol tidak ditampilkan dalam adegan di film.
36.	_	Salah seorang guru yang mengajak Dilan bercanda dengan mengatakan "Kamu tau kepanjangan dari Dilan?" Dilan diam menyimaknya, "Hadi-hadi di jalan" sontak semua tertawa (FD01:22:53)				Alur cerita tersebut ditambahkan dalam adegan di film.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
37.	"Ketika kami mau kembali ke Dilan, yaitu sebelum menyebrangi lapangan basket, kami melihat Dilan sedang ngobrol dengan Susi dan dua kawannya" (NDAT.264)	_	√			Alur cerita Dilan yang sedang mengobrol dengan Susui dan dua kawannya tidak ditampilkan dalam adegan di film
38.	"Di warung Bi Eem, Aku duduk dengan rasa jengkel ke Dilan" (NDAT.265)	_	√			Alur cerita Milea yang sedang merasa jengkel dan menunggu Dilan di warung Bi Eem tidak ditampilkan dalam adegan di film.
39.	"Tak lama kemudian, Dilan datang, ku sambut dengan sikap diam seolah sedang enggan bertemu denganya…" (NDAT.265)	_	√			Alur cerita saat Milea bertemu Dilan dengan rasa jengkel di warung Bi Eem tidak ditampilkan dalam adegan di film
40.	"Tak lama dari itu, Piyan dan Akew datang ke warung Bi Eem, kemudian kami ngobrol sambil makan…" (NDAT.266)	_	√			Alur cerita tersebut tidak ditampilkan dalam adegan di film.
41.	"Kalau ini Kang ewok", kata Dilan memperkenalkan seorang bapak-bapak berewok pemilik warung kopi itu…" (NDAT.268)	_	√			Alur cerita Dilan yang memperkenalkan Milea ke Kang Ewok tidak ditampilkan dalam adegan di film.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
42.	"Setelah dari warung Kang Ewok, kami pergi ke Jalan Kiara Condong. Di daerah Jati, kuajak Dilan nonton film di Kiara 21…" (NDAT.271)	_	√			Alur cerita Milea dan Dilan yang pergi ke Kiara Condong untuk menonton film tidak ditampilkan dalam adegan di film.
43.	"Kami masuk ke area gedung bisokop Kiara 21…" (NDAT.270)	_	√			Alur cerita Dilan dan Milea dalam area gedung Bioskop Kiara 21 tidak ditampilkan dalam adegan di film.
44.	"Dari habis nonton, aku pulang dengan Dilan. Aku tahu orang yang sedang ku peluk adalah orang yang aku cintai. Rasanya damai sekali…" (NDAT.272)	_	√		.	Alur cerita Milea dan Dilan yang pulang setelah nonton film tidak ditampilkan dalam adegan di film.
45.	"Suatu hari, ketika Aku sedang duduk di kantin bersama Wati, Piyan, Revi, dan Rani, Pak Dedi datang dia langsung bergabung dengan kami" (NDAT.280)	_	√			Alur cerita tersebut tidak ditampilkan dalam adegan di film.
46.	_	Dalam film terdapat adegan yang memperlihatkan Milea sedang sangat bahagia membaca puisi yang diberikan oleh Dilan (FD01:27:54)		√		Penambahan alur cerita melalui adegan Milea yang sedang emmbaca puisi dari Dilan

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
47.	"Pagi-pagi sudah mendung ketika hari itu aku pergi ke sekolah di anter Dilan…" (NDAT.283)	_	√			Alur cerita Dilan yang mengantar Mile ke sekolah tidak ditampilkan dalam adegan di film.
48.	"Di kamar, aku menangis, aku tidak tahu mengapa aku hanya merasa seperti aku telah melakukan hal yang salah dan merasa benar-benar buruk…" (NDAT.298)	_	√			Alur cerita Milea yang sedang menangis karena perasaan bersalahnya pada Dilan karena memutuskan hubungan dengannya tidak ditampilkan dalam adegan di film.
49.	"di sekolah aku bertemu dengan Piyan. Aku tanyakan kepadanya karena ingin mendapat kepastian diaman Dilan tidur selama diusir ayahnya" (NDAT.301)	_	√			Alur cerita Milea yang menemui Piyan di sekolah untuk menanyakan tentang Dilan tidak ditampilkan dalam adegan di film.
50.	"Bubaran sekolah, aku langsung ke warung Bi Eem, berharap Dilan masih akan menjemputku meskipun sudah putus. Setengah jam aku menunggu tenyata Dilan tak kunjung datang. Akhirnya aku pulang dengan revi" (NDAT.303)	_	√			Alur cerita tersebut tidak ditampilkan dalam adegan di film

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
51.	_	Dalam film terdapat alur cerita Milea sedang berjalan seorang diri menuju dibawah rintik hujan (FD01:43:08)		√	.	Alur cerita tersebut tidak ditambahkan dalam film, namun tidak terdapat dalam novel.
52.	_	Alur cerita Bunda yang mendatangi Milea dirumahnya untuk menenangkan Milea yang sedang menangis (FD01:43:40)		√		Alur cerita tersebut tidak ditambahkan dalam film, namun tidak terdapat dalam novel.
53.	_	Alur cerita Milea yang mendatangi warung Bi eem sepulang sekolah untuk mengenang tentang Dilan (FD01:44:07)		√		Alur cerita tersebut tidak ditambahkan dalam film, namun tidak terdapat dalam novel.
54.	"Udara Cikutra berbau wangi kembang. Aku berdiri agak jauh bersama Piyan, Ibu, Airin, dan Ayahku menyaksikan ayah Dilan dikuburkan…" (NDAR.323)	_	√			Alur cerita Milea datang ke pemakaman ayah Dilan tidak ditampilkan dalam adegan di film.
55.	"Menjelang maghrib aku diantar Mas Herdi pergi ke rumah tantenya. Aku masih ingat saat itu aku pergi menggunakan mukena dan sajadah…" (NDAR.336)	_	√			Alu cerita Milea diantar ke rumah tante Mas Herdi tidak ditampilkan dalam adegan film

1. Penciutan : terdapat 8 penciutan alur tahap awal, 30 penciutan alur tahap tengah, 2 penciutan alur tahap akhir.
2. Penambahan : terdapat 8 penambahan alur cerita yang ditampilkan dalam adegan film.

3. Perubahan bervariasi : 5 perubahan bervariasi alur tahap awal. 2 perubahan bervariasi alur tahap tengah, dan tidak ditemukan perubahan bervariasi alur tahap akhir.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
1.	"Kang Adi beli buku baru lho, judulnya Nyonya Bovary" ucap Kang Adi di telepon (NDTT.63)	Dalam film alur cerita itu muncul dalam adegan film saat Milea, Airin dan Kang Adi berada di ruang tamu rumah Milea (FD04:50)			√	Perubahan variasi tokoh melalui perubahan perilaku tokoh tambahan
2.	"Berlekas **ku ganti pakaian, lalu duduk dikursi menunggu waktu tepat pukul 21:01**, saatnya tiba aku langsung naik ke kasur untuk "tidur" dengan dilan" (NDTU.74)	Sedangkan dalam film, **usai bertelepon dengan Dilan Milea langsung bergegas menuju kamar dan berbaring ditempat tidurnya, sambil menunggu waktu tepat pukul 20:01** tiba. (FD10:31)			√	Perubahan variasi tokoh melalui perubahan perilaku tokoh utama.
3.	"Sesampainya di sana, aku melihat sudah ada sekitar empat orang di warung Bi Eem, termasuk Akew yang sedang berusaha mengobati luka pada wajah Dilan" (NDTT.82)	–	√			Penciutan tokoh tambahan yakni satu orang yang dikisahkan oleh Milea selain Bi Eem, Dilan, dan Akew.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi	Keterangan

			PC	P	PV	
4.	"Kami duduk duduk di sampingku" kata **Dilan meraih tanganku dan membawa aku duduk.** (NDTU.109)	Sedangkan dalam film **Milea tidak duduk, namun sedang berdiri di sebelah Dilan sembari bersalam-salaman dengan teman-teman Dilan** yang memberi selamat, kemudian disusul Kang Adi berdiri dan pamit pulang. (FD25:37)			√	Perubahan variasi tokoh melalui perubahan perilaku tokoh utama.
5.	"Agendanya Cuma satu cuma **membacakan isi surat pernyataan tentang Aku dan Dilan sudah jadian**…" (NDTU.110)	Sedangkan dalam film alur cerita syukuran Milea, Dilan, dan teman-teman geng motor Dilan **hanya bersalam-salaman dan tidak ada pembacaan surat pernyataan**. (FD25:01)			√	Perubahan variasi tokoh melalui perubahan perilaku tokoh utama.
6.	"Ketika Dilan izin pulang, kawan-kawannya langsung pada bersiap untuk pulang. Saat itu, aku sudah berdiri di dekat Dilan dan **Aku bilang ke Dilan ingin ikut dengannya"** (NDTU.111)	Sedangkan di film Dilan lah yang pertama kali menawarkan Milea untuk ikut dengannya dengan mengatakan "**Habis ini kita jalan-jalan, mau?" tanya Dilan.** (FD35:53)			√	Perubahan variasi tokoh melalui perubahan perilaku tokoh utama.

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi	Keterangan

			PC	P	PV	
7.	"Selagi kami ngobrol di ruang tamu, datang **Beni** bersama **dua temannya** yang tidak ku kenal…" (NDTT.164)	_	√		.	Penciutan tokoh tambahan Beni dan dua temannyai yang tidak ditampilkan dalam adegan di film.
8.	_	Penambahan tokoh tambahan yakni seorang pelayan restoran (FD45:05)			√	Penambahan tokoh tambahan yakni pelayan restoran ditambahkan dalam adegan film.
9.	_	Penambahan tokoh tambahan yakni petugas tiket bioskop (FD45:59)				Penambahan tokoh tambahan yakni petugas tiket bioskop ditambahkan dalam adegan film.
10.	"Aku sudah bersama Wati dan Piyan, duduk lagi di ruang tamu, si **Bibi** membawa makanan dan minuman jahe" (NDTT.183)	_	√			Penciutan tokoh tambahan yakni Bibi yang tidak ditampilkan dalam adegan di film.
11.	**"Mau? Katanya ke Wati dan Piyan, menawarkan permen karet Yosan dan permen jagoan Neon** yang dulu sangat popular. Wati dan Puan bilang mau, sambil senyum.."(NDTT. 183)	Sedangkan dalam film **Airin tidak menawarkan permen, namun hanya menyapa Piyan dan Wati** (FD52:30)			√	Perubahan bervariasi tokoh melalui perubahan variasi perilaku tokoh dalam adegan film,

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi	Keterangan

			PC	**P**	**PV**	
12.	"Bunda menyuruh Aku untuk ngobrol dengan ayahnya Dilan di ruang tamu, membahasa soal Dilan yang ditahan polisi. Kemudian, **Bunda, Kak Sita,** Disa, dan **Bang Banar** yang datang kemudian kumpul di ruang tengah. (NDTT.218)	_	√			Penciutan tokoh tambahan yakni Bunda, Kak Sita, dan Bang Banar yang tidak ditampilkan dalam adegan di film.
13.	"Aku mendongak untuk ingin tahu siapa yang bicara, Dia adalah Piyan, yang datang dengan Rani dan **dua teman kelasnya**" (NDTT.222)	_		√		Penciutan tokoh tambahan yakni dua teman kelas yang datang bersama Piyan dan Rani yang tidak ditampilkan dalam adegan di film.
14.	"Aku duduk dengan **Endah** dan Wati, yang mau ku ajak untuk ikut menyaksikan acara itu" (NDTT.241)	_	√			Penciutan tokoh tambahan yakni Endah yang tidak ditampilkan dalam adegan film

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
15.	_	Penambahan tokoh tambahan yakni dalam adegan Milea, Wati, Rani dan **Piyan** yang sedang menonton acara lomba puisi. (FD01:12:45)	√			Penambahan tokoh tambahan yakni Piyan dalam adegan adegan Milea, Wati, Rani dan Piyan yang sedang menonton acara lomba puisi.
16.	_	Penambahan tokoh tambahan yakni seorang pelayan restoran yang mengantarkan makanan pesanan Milea dan keluarganya (FD45:07)		√		Penambahan tokoh tambahan yakni seorang pelayan restoran dalam adegan Milea dan keluarganya makan bersama.
17.	"Orang-orang meninggalkan ruangan, kecuali Aku dan **Endah** yang harus membereskan ruangan dibantu oleh **Wati**. (NDTT.241)	_	√			Penciutan tokoh tambahan yakni Endah dan Wati yang tidak ditampilkan dalam adegan film.
18	"Ku lihat Ibu tersenyum sambil mengenggam kedua tangannya untuk menopang dagunya seolah-olah dia kagum kepadaku" (NDTT.246)	Sedangkan dalam film Ibu Milea berusaha menahan Milea untuk menghentikan apa yang ia katakana (FD01:15:18)			√	Perubahan bervariasi melalui penggambaran tokoh
19.	"Aku, Akew, Dilan, **Pepi**, semuanya ketawa" (NDTT.278)	_	√			Penciutan tokoh tambahan yakni Pepi yang tidak ditampilkan dalam adegan film.
20.	"Aku, Wati, **Revi** dan Nandan duduk di bangku yang agak jauh dari Dilan. (NDTT.290)	_				Penciutan tokoh tambahan yakni Revi yang tidak ditampilkan dalam adegan film

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
21.	_	Penambahan tokoh tambahan yakni Burhan dan satu teman Dilan yang sedang makan, ketika Milea mendatangi Dilan di rumah BUrhan (FD01:34:45)	√			Penambahan tokoh tambahan yakni Burhan dan satu teman Dilan yang sedang makan ditambahkan dalam adegan film.
22.	_	Penambahan tokoh tambahan yakni seorang staff perusahan tempat Milea menjemput Mas Herdi (01:47:13)		√		Penambahan tokoh tambahan yakni seorang staff perusahaan tempat Milea menjemput Mas Herdi ditambahkan dalam adegan film
23.		Penambahan tokoh tambahan yakni seseorang yang Milea anggap adalah Dilan di Stasiun Kereta Api (FD01:51:28)	√			Penambahan tokoh tambahan yakni seseorang yang Milea anggap adalah Dilan di Stasiun Kereta Api ditambahkan dalam adegan film.

1. Penciutan : tokoh utama tidak mengalami penciutan, Dilan dan atau Milea dilibatkan dalam setiap adegan film. Terdapat 9 penciutan tokoh tambahan
2. Penambahan : tidak terdapat penambahan tokoh utama. Terdapat 7 penambahan tokoh tambahan,
3. Perubahan bervariasi : terdapat 4 perubahan bervariasi tokoh utama, dan 3 perubahan bervariasi tokoh tambahan.

Tabel 3.3 Ekranisasi Unsur Latar Novel ke Film *Dilan 1991*

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
1.	"Malamnya, Aku merasa **risau lagi**. Aku takut Dilan dipecat. Perasaanku diliputi oleh **rasa putus asa**" (NDLS.58)	_	√			Penciutan latar suasana sedih karena perasaan Milea yang risau dan putus asa.
2.	"**Malamnya**, Aku merasa risau lagi. (NDLW.58)	_	√			Penciutan latar waktu
3.	_	Penambahan latar waktu saat Dilan berkunjung ke rumah Milea malam hari. (FD05:18)		√		Penambahan latarwaktu
4.	"Berlekas ku ganti pakaian, lalu **duduk dikursi** menunggu waktu tepat pukul 21:01, saatnya tiba aku langsung naik ke kasur untuk "tidur" dengan dilan" (NDLT.74)	Sedangkan dalam film, usai bertelepon dengan Dilan Milea langsung bergegas **menuju kamar** dan berbaring ditempat tidurnya, sambil menunggu waktu tepat pukul 20:01 tiba. (FD10:31)			√	Perubahan bervariasi tempat
5.	"… Untuk membawa Dilan ke **rumah sakit**" (NDLT.84)	_	√			Penciutan latar tempat rumah sakit.
6.	"**Ku jawab dengan senyum**, serta merta ku angkat tangan kananku…" (NDLS.90)	Sedangkan dalam film Milea terus menangis karena mengkhwatirkan Dilan (FD18:05)			√	Perubahan variasi latar suasana
7.	_	Penambahan latar suasana Milea yang sedih dan kesal karena harus menemani Yugo jalan-jalan terlihat dari raut wajah Milea (FD44:20)		√		Penambahan latar suasana sedih yang terlihat penggambaran tokoh

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
8.	_	Penambahan latar tempat yakni restoran dimana Milea, Yugo dan keluarga Milea makan bersama. (FD45:01)		√		Penambahan latar tempat yang ditampilkan dalam adegan film.
9.	"Aku sudah **di luar gedung BIP**, berdiri di tepi jalan. (NDLT.174)	Sedangkan dalam film saat Yugo meminta maaf kepada Milea, ditangga darurat BIP (FD47:52)			√	Perubahan variasi tempat
10.	"**Pukul delapan malam**, aku bangun…" (NDLW.139)	_	√			Penciutan latar waktu.
11.	"Kami menyusuri **Jalan Mutiara, terus ke Jalan Buah Batu, ke Jalan Karapitan, Ke Jalan Sumbawa, Jalan Aceh**, terus ke jalan Merdeka tempat dimana BIP itu berada" (NDLT.170)	_	√			Penciutan latar tempat.
12.	"Aku bersandar dipintu kamar yang sudah ku tutup, lalu menjatuhkan diri di kasur, dan kemudian **air mata** untuk semua kekacauan yang kurasakan." (NDLS.178)	_	√			Penciutan latar suasana.
13.	"**Pagi-pagi** setelah mengantar Ayahku ke gedung Garaha Wyata Yudha di daerah Gatot Subroto" (NDLW.195)	_	√			Penciutan latar waktu
14.	"Pagi-pagi setelah mengantar Ayahku ke **gedung Garaha Wyata Yudha di daerah Gatot Subroto**" (NDLT.195)	_	√			Penciutan latar tempat

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
15.	"Coba kau lihat" kata bunda sambil merangkul Ibuku. "Calon besanku cantik, kan?" saat mereka **di kantin sekolah** (NDLT.199)	Sedangkan dalam film, Bunda Dilan mengatakan hal tersebut **di lorong sekolah**. (FD56:24)			√	Perubahan bervariasi tempat
16.	"Bunda menyuruhku untuk ngobrol dengan ayahnya Dilan di **ruang tamu**…" (NDLT.218)	Sedangkan dalam film Milea dan Ayah Dilan mengobrol di **meja makan**	√			Perubahan bervariasi tempat
17.	"dan berantem" **kataku ketawa. Endah, Rani, Piyan, dan dua temannya ikut ketawa.** (NDLT.223)	Sedangkan dalam film suasana adegan tersebut justru tidak riang dan dipenuhi tawa. **Milea justru mengatakan hal tersebut dengan wajah kesal dan membuat teman-temannya terdiam sedih.** (FD01:05:10)		√		Perubahan bervaraiasi suasana yang ditampilkan melalui perilaku tokoh.
18.	"Aku segera masuk ke **kamar** untuk mengganti pakaian. Tiba-tiba, Ibu masuk, dia membawa beberapa roti yang sudah diracik dengan coklat…" (NDLT.230)	Sedangkan dalam film Ibu meracikkan roti untuk Milea di **meja makan** (FD01:07:06)		√		Penambahan latar tempat yang ditampilkan dalam adegan film.
19.	"Setelah menyelesaikan urusan Porseni, **kira-kira pukul dua siang**, aku langsung pergi ke kantor polisi.." (NDLW.232)	Sedangkan dalam film, Milea mengunjungi Dilan **malam hari** (FD01:08:06)			√	Perubahan bervariasi waktu

No.	Data dalam novel	Data dalam film	Proses erkanisasi			Keterangan
			PC	P	PV	
20.	"Di sana kami mampir ke **warung kopi yang ada di pertigaan Jalan Maleer.**." (NDLT.268)	–	√			Penciutan latar tempat warung kopi.
21.	"Ku ajak Dilan untuk nonton film di **Kiara 21**" (NDLT.270)	–	√			Penciutan latar tempat bioskop Kiara 21.
22.	"Aku masuk **kamar** dan langsung merebahkan diriku di kasur…" (NDLT.294)	Sedangkan di film Milea merebahkan diri di **sofa dekat telepon** (FD01:33:25)			√	Perubahan bervariasi latar tempat.
23.	"Aku masuk ke dalam rumahku dan kemudian emosiku benar-benar memecah **aku menangis**…" (NDLS.294)	–	√			Penciutan latar suasana sedih
24.	"**Menjelang maghrib**, aku diantar Mas Herdi pergi ke rumah tantenya" (NDLW.336)	–	√			Peniutan latar waktu

1. Penciutan : 5 penciutan latar tempat, 4 penciutan latar waktu, 3 penciutan latar suasana.
2. Penambahan : 1 penambahan latar tempat, 1 penambahan latar waktu, 1 penambahan latar suasana.
3. Perubahan bervariasi : 7 perubahan bervariasi latar tempat, 1 perubahan bervariasi latar waktu, 1 perubahan bervariasi latar suasana.

Validator

(Eka Nova Ali Vardani, M.Pd.)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Asyfa Agustina
NIM	: 1610221027
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan merupakan pengambil-alihan, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jember, 3 Juli 2020

Yang membuat pernyataan

Asyfa Agustina

NIM. 1610221027

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Asyfa Agustina lahir di Jember, 3 April 1998 yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Agus Bambang Santoso dan Ibu Irhanah. Asyfa, menempuh pendidikan Sekolah Dasarnya di SDN 01 Umbulsari, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Semboro, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Muhammadiyah 3 Jember, serta menempuh pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2016 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Asyfa Agustina aktif dalam Himpunan Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia atau HIMABIN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ia pernah menjadi anggota dalam bidang keilmuan HIMABIN pada tahun 2017, dan pernah menjabat sebagai kepala bidang keilmuan HIMABIN pada tahun 2018.